

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES
PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV
SDN 22 KOTO LALANG PADANG**

Yeni Rita¹, Gusmaweti², Erwinsyah Satria¹

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta

E-mail : Yeni Rita 75 @ yahoo.com

Abstract

This research is motivated by interest and learning outcomes of students in learning science. The purpose of this study is to describe the increased interest and learning science process skills using an approach in the fourth grade students of SD Negeri 22 Padang Lalang Koto. Type of research is a class action (class action research), the approach used is qualitative and quantitative approaches. Subjects were fourth grade students of SD Negeri 22 Padang Lalang Koto total of 11 people. The data of this study in the form of aspects of teacher observations, student questionnaires charge sheet, observation and tests students' learning interests. The results showed an increase in: (a) the average scores of students in the first cycle of interest from 66.66% to 90.47% in the second cycle, (b) Percentage of mastery learning students in the first cycle was 27% and the second cycle becomes 82% with the average results of the first cycle of learning and the second cycle 65 to 94. Thus, the use of process skills approach can increase student interest and learning outcomes in science teaching fourth grade at State 22 Koto Padang Lalang. For that reason, it is recommended to other teachers in order to use this approach in the process skills of different classes and can increase interest and student learning outcomes in science teaching at primary school level.

Keywords : Interests, Learning Outcomes, Prosess Skills Approach, IPA

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan berperan penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu pemerintah menerapkan sistem pendidikan nasional yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan dasar, khususnya Sekolah Dasar (SD) merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran yang sangat besar dalam peningkatan sumber daya manusia. Melalui penyelenggaraan pendidikan di SD, diharapkan nantinya dapat menghasilkan manusia yang berkualitas. Menurut Depdiknas (2006:2) tujuan pendidikan di Sekolah Dasar yaitu, “Untuk memberikan kemampuan dasar kepada siswa berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri sesuai dengan tingkat perkembangannya, serta persiapan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau Sekolah Menengah Pertama”.

Mulyasa (2007:178) menyatakan, “Pendidikan Dasar bertujuan meletakkan dasar-dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan

mengikuti pendidikan lebih lanjut”. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurhadi (2003:83) bahwa pendidikan di SD bertujuan sebagai berikut:

- (1) Menanamkan dasar-dasar budi pekerti dan akhlak mulia,
- (2) menumbuhkan dasar-dasar keterampilan dalam membaca, menulis, dan berhitung,
- (3) mengembangkan dasar-dasar dalam memecahkan masalah serta berfikir logis, kritis dan kreatif,
- (4) menumbuhkan kecakapan emosional, toleransi, bertanggung jawab dan mandiri,
- (5) menanamkan dasar-dasar keterampilan hidup dan etos kerja,
- (6) serta menumbuhkan rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air.

Tujuan pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD dijabarkan oleh Depdiknas (2006:484) yaitu agar siswa :

- (1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya,
- (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) mengembangkan sikap rasa ingin tahu sikap positif tentang adanya hubungan saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat, (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar dan memecahkan masalah dan membuat keputusan, (5) meningkatkan untuk meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam, (6) meningkatkan kesadaran untuk lebih menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Pendidikan di SD bertujuan untuk membentuk siswa yang terampil, kreatif, inovatif, mandiri, bertanggung jawab dan berakhlak mulia. Di SD siswa diajarkan berbagai macam ilmu pengetahuan, salah satunya yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA adalah mata pelajaran yang

bertujuan untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap ilmiah siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih baik pada siswa agar memiliki pengetahuan yang sangat berguna dalam kehidupannya, khususnya pengetahuan tentang alam serta kesadaran untuk menghargai alam serta menambah keyakinan diri terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa, sesuai dengan yang dijelaskan Depdiknas (2006:3) tentang pembelajaran IPA sebagai berikut, "IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga Sains bukan hanya sekedar penguasaan keterampilan, pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan proses penemuan".

Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan praktis untuk mengembangkan kompetensi dasar siswa, agar dapat menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pembelajaran IPA merupakan serangkaian

kegiatan proses ilmiah penyusunan dan pengkajian gagasan serta konsep. Melalui pembelajaran IPA, siswa dilatih berfikir serta memahami konsep dari pengamatan dan percobaan (Depdiknas, 2006:484).

Oleh karena itu guru sebagai tonggak utama pelaksana dalam proses pembelajaran, diharapkan dapat menentukan metode dan pendekatan apa yang harus digunakan sesuai dengan sifat atau jenis bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien.

Berdasarkan pengalaman yang peneliti lakukan di kelas IV SDNegeri 22 Koto Lalang Padang, pembelajaran IPA di SD ini belum dilakukan secara maksimal. Selama ini proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan guru tentang penggunaan pendekatan dalam pembelajaran IPA, sehingga dalam proses pembelajaran gurulebih dominan menggunakan metode ceramah. Pembelajaran yang berpusat pada guru ini mengakibatkan(1) Di saat guru menjelaskan pelajaran siswa tidak memperhatikan guru dengan baik,(2)Siswa kurang mengerti dan belum mampu untuk mengklasifikasikan, mengukur, memprediksi, memperagakan,

menyimpulkan dan mengkomunikasikan materi hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya serta pemeliharaan dalam pelajaran IPA yang diajarkan oleh guru dengan baik.

B. METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini di kelas IV SDN 22 Koto Lalang Padang dengan alasan sebagai berikut :

- a. Sekolah yang diteliti adalah sekolah peneliti sendiri.
- b. Peneliti ingin memperbaiki proses pembelajaran IPA di kelas IV SDN 22 Koto Lalang Padang.
- c. Berdasarkan pengamatan peneliti dan wawancara dengan guru kelas lainnya, Pendekatan Keterampilan Proses belum digunakan dalam pembelajaran IPA di kelas IV.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 22 Koto Lalang Padang yang berjumlah 11 orang, yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah :

- a. Peneliti sebagai praktisi pada kelas IV SDN22 Koto Lalang Padang.

- b. Dua orang *observer* yaitu guru dari kelas lain.

3. Waktu / Lama Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun Pelajaran 2013/2014. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini lebih kurang 1 bulan terhitung mulai bulan Agustus terhitung dari perencanaan sampai dengan penulisan laporan hasil penelitian.

1. Prosedur Penelitian

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan dilakukan secara jelas dan khusus sesuai dengan spesifikasi permasalahan yang telah ditemukan dari refleksi diri. Agar pelaksanaan tindakan berjalan dengan baik perlu pula mempertimbangkan hal-hal yang perlu dilakukan adalah merumuskan rencana kegiatan yang meliputi :

- 1) Mengkaji dan menetapkan jadwal selama penelitian.
- 2) Mengkaji KTSP 2006 IPA SD dan buku paket IPA kelas IV lainnya yang relevan dengan materi yang diajarkan.
- 3) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tentang Rangka Manusia, fungsi dan pemeliharaannya dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses (PKP) yang terdiri dari: standar kompetensi,

kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi, metode, langkah-langkah pembelajaran, evaluasi dan sumber, alat serta bahan.

- 4) Menyiapkan alat perekam data seperti format catatan lapangan, lembar observasi, dokumen dan tes.
- 5) Menyediakan format penilaian Pendekatan Keterampilan Proses.
- 6) Menyiapkan alat dan bahan pendukung proses pembelajaran IPA dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses.
- 7) Merancang Bentuk Penugasan. Tugas yang diberikan kepada siswa ada tiga bentuk, yaitu: (1) penugasan kepada siswa melakukan peragaan, (2) penugasan mengisi lembar kerja siswa sesuai dengan hasil peragaan, (3) penugasan mendiskusikan hasil peragaan
- 8) Merancang Instrumen Penelitian. Instrumen penelitian terdiri atas dua bentuk, yaitu: instrumen lembar pengamatan terhadap aspek dari guru dan pengamatan terhadap minat siswa dengan mengisi lembar angket dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses. Instrumen pengamatan aspek guru melaksanakan pembelajaran dibuat

untuk setiap kali pertemuan. Instrumen penilaian proses digunakan untuk menilai minat siswa saat pembelajaran berlangsung dalam proses pembelajaran.

- 9) Instrumen penilaian hasil belajar kognitif digunakan untuk menilai hasil belajar siswa berupa evaluasi. Instrumen penilaian hasil belajar digunakan untuk menilai hasil belajar siswa yang berupa pengetahuan siswa tentang rangka manusia, fungsi dan pemeliharaannya dalam bentuk soal pilihan ganda dan essay.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan awal ini kegiatan harus dilaksanakan dengan maksimal di kelas sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dirumuskan dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan secara berkolaboratif antara peneliti sebagai guru (praktisi) dan 2 orang guru kelas lain sebagai *observer*. Peneliti sebagai peneliti atau praktisi, peristiwa yang terjadi selama tindakan berlangsung akan dicatat oleh kedua *observer*, baik peristiwa dalam kelas maupun peristiwa yang terjadi di luar kelas yang dapat mengganggu atau mendukung pelaksanaan tindakan kelas.

Catatan yang memuat tentang kelemahan dan keunggulan yang terjadi

merupakan bahan yang dijadikan dasar untuk refleksi berikut. Pada tindakan berikutnya akan diadakan perbaikan-perbaikan atas kelemahan-kelemahan yang terjadi selama tindakan pertama. Setelah selesai melaksanakan tindakan dan observasi, selanjutnya mengadakan penelitian terhadap keberhasilan proses pembelajaran.

Gambaran hasil penilaian dapat dimanfaatkan untuk bahan refleksi selanjutnya. Mungkin ada siswa yang belum memiliki kemampuan melakukan penelitian. Hal ini mungkin disebabkan oleh metode dan media yang sulit atau karena siswa itu sendiri yang belum mengerti dengan hal tersebut. Untuk itu perlu dijadikan sebagai bahan refleksi. Selanjutnya untuk menentukan tindakan yang tepat sampai ditemukan formula yang tepat dan meningkatkan minat dan hasil proses pembelajaran. Demikian seterusnya terjadi pengulangan pada siklus selanjutnya.

Bentuk tindakan dalam penelitian ini adalah peningkatan minat dan hasil belajar siswa dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses pada pembelajaran IPA. Oleh sebab itu, rancangan tindakan proses pembelajaran dalam penelitian ini berupa rancangan peningkatan minat dan hasil pembelajaran dengan

menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses untuk siswa kelas IV SD dengan cara :

- 1) Mengulas kondisi pembelajaran IPA pada saat melakukan tindakan dengan menemukan titik awal kemampuan siswa.
- 2) Menetapkan tujuan apa yang ingin dicapai siswa dalam pembelajaran IPA tentang rangka manusia, fungsi dan pemeliharaannya dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses.
- 3) Penilaian kemajuan siswa, mencari tahu seberapa besar kemajuannya pada akhir kegiatan.
- 4) Tindak lanjut, mempelajari hal yang perlu dilakukan untuk mempertahankan kemajuan dan terus meningkatkan perkembangan untuk menerapkan Pendekatan Keterampilan Proses selanjutnya.

Penetapan Pendekatan Keterampilan Proses diarahkan pada pencapaian dampak pengiring yakni berupa kemampuan mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atau persoalan-persoalan yang dihadapi dengan mengadakan eksperimen (memperagakan) sendiri, juga siswa dapat berlatih dalam cara berfikir yang ilmiah. Dengan Pendekatan Keterampilan Proses

siswa menemukan bukti kebenaran dari teori sesuatu yang sedang dipelajarinya.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat selaku *observer* pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran IPA. Pengamatan terhadap tindakan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakannya yang akan dilaksanakan secara intensif, objektif, dan sistematis.

Dalam kegiatan ini peneliti dan *observer* berusaha mengenal dan mendokumentasikan semua indikator dari proses hasil perubahan yang terjadi, baik yang disebabkan oleh tindakan yang terencana maupun dampak intervensi dalam pembelajaran. Keseluruhan hasil pengamatan direkam dalam bentuk lembar observasi.

Pengamatan akan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus I sampai siklus II. Pengamatan yang dilakukan pada satu siklus dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini kemudian didiskusikan dengan guru *observer* dan diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

d. Refleksi

Setelah dilaksanakan tindakan pertama tadi yang disertai dengan observasi dan evaluasi hasil belajar siswa, selanjutnya

diadakan refleksi di akhir siklus terhadap hal-hal yang telah terjadi. Catatan-catatan observasi dan nilai hasil belajar itu sangat bermanfaat untuk dijadikan pegangan dan melaksanakan berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan. Refleksi yang dilakukan tentu bertolak dari pelaksanaan tindakan terdahulu. Data-data pelaksanaan tindakan terdahulu ini sudah tertuang dalam catatan observasi. Pada tahap refleksi ini usahakan menemukan masalah-masalah atau keunggulan-keunggulan yang telah dilakukan dalam tindakan pertama tadi. Hasil belajar juga perlu dimanfaatkan untuk merefleksikan, menemukan formula perbaikan (revisi) tindakan. Hasil refleksi siklus I dijadikan dasar untuk merencanakan tindakan pada siklus II.

B. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari tes hasil belajar siswa dan data kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan dan pencatatan lapangan dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran IPA tentang rangka manusia, fungsi dan

pemeliharaannya dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses pada siswa kelas IV SDN yang diteliti. Data tersebut tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan, minat dan hasil pembelajaran IPA yang berupa informasi sebagai berikut yaitu:

- a) Pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan aktivitas guru dan siswa yang meliputi interaksi pembelajaran dalam pembelajaran rangka manusia, fungsi dan pemeliharaannya
- b) Pengaruhnya dengan Pendekatan Keterampilan Proses.
- c) Evaluasi pembelajaran rangka manusia, fungsi dan pemeliharaannya dan pengaruhnya yang berupa evaluasi proses pelaksanaan pembelajaran.
- d) Hasil tes siswa setelah pelaksanaan tindakan pembelajaran rangka manusia, fungsi dan pemeliharaannya dengan penerapan Pendekatan Keterampilan Proses.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini ialah proses pembelajaran IPA dengan Pendekatan Keterampilan Proses yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, hasil pembelajaran. Data yang diperoleh dari

subjek terlatih yakni guru dan siswa kelas IV SD Negeri 22 Koto Lalang Padang.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa: lembar observasi keterampilan proses dari aspek guru (peneliti) dan minat siswa dengan mengisi lembar angket yang mencakup minat siswa dalam pembelajaran IPA serta hasil tes kemampuan siswa yang mencakup aspek kognitif.

1. Lembar Observasi Minat Siswa

Digunakan waktu mengamati aktivitas minat siswa dengan mengisi lembar angket dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses. Langkah-langkah dalam pembuatan pedoman observasi minat siswa terhadap pembelajaran melalui keterampilan proses sebagai berikut: menentukan aspek yang dinilai dan kemudian menetapkan kriteria penilaian dan kategorisasinya. Kualifikasi yang digunakan untuk pengamatan terhadap aspek siswa adalah B(baik) = jika semua indikator pada masing-masing karakteristik pembelajaran dilakukan siswa. C (cukup) = jika hanya salah satu dari deskriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan siswa. TB = jika hanya satu indikator yang dilakukan

siswa. Dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disediakan. *Observer* mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran ditandai dengan memberi tanda ceklis pada kolom yang terdapat dalam lembar observasi sesuai dengan pengamatan terhadap proses pembelajaran.

2. Lembaran Soal (Aspek Kognitif)

Langkah-langkah dalam menyusun tes kemampuan siswa adalah menyusun kisi-kisi dan analisis soal tes. Kisi-kisi soal dengan sub materi pokok "Rangka Manusia, fungsi dan pemeliharaannya" dilakukan dengan jumlah soal setiap siklusnya 5 butir dalam bentuk pilihan ganda.

3. Catatan lapangan.

Catatan lapangan pada dasarnya berisi deskripsi tentang latar pengamatan terhadap tindakan guru dan siswa sewaktu pembelajaran IPA berlangsung khususnya materi pembelajaran rangka manusia, fungsi dan pemeliharaannya.

D. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan model analisa kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif yaitu menganalisis terhadap hasil belajar siswa dengan

menggunakan persentase yang dikemukakan oleh Sudijono (dalam Dhydiet (2008:2)

Tahap analisis yang demikian dilakukan berulang-ulang begitu data selesai dikumpulkan pada setiap tahap pengumpulan data dalam setiap tindakan Tahap analisis tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Menelaah data yang telah terkumpul baik melalui observasi, wawancara dan pemilihan data. Seperti mengelompokkan data pada siklus I, siklus II, dan seterusnya. Kegiatan menelaah data dilaksanakan sejak awal data dikumpulkan.
2. Reduksi data meliputi pengkategorian pengklasifikasian semua data yang telah terkumpul diseleksi dan dikelompokkan sesuai dengan fokus. Data yang telah dipisah-pisahkan tersebut lalu diseleksi mana yang relevan dan mana yang tidak relevan, data yang relevan dianalisis, dan yang tidak relevan dibuang.
3. Menyajikan data dilakukan dengan cara mengorganisasikan informasi yang sudah direduksi. Data tersebut mula-mula disajikan terpisah, tetapi setelah tindakan berakhir direduksi, keseluruhan data tindakan dirangkum dan disajikan secara terpadu sehingga diperoleh sajian tunggal berdasarkan fokus.

4. Menyimpulkan hasil penelitian, kegiatan ini merupakan penyimpulan hasil temuan penelitian

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV SDN 22 Koto Lalang Padang. Pada bab ini dikemukakan hasil penelitian dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses dalam pembelajaran IPA semester I tahun ajaran 2013/2014. Dalam pelaksanaan tindakan dibagi 2 siklus. Siklus I dilaksanakan 2 x pertemuan dan siklus II satu kali pertemuan dengan rentang waktu 1 bulan. Dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran peneliti bertindak sebagai guru sedangkan 2 orang teman sejawat yaitu Yon Firman dan Yan Elvira sebagai pengamat (*observer*). Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2013.

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan minat dan hasil pembelajaran IPA siswa.

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase dan Jumlah yang Tuntas	Persentase dan Jumlah yang Belajar
I	27%(3 orang)	73%(8 orang)

			menggunakan pendekatan belajar yang
II	90%(10 orang)	10%(1 orang)	bervarias salah satunya yaitu

Pendekatan Keterampilan Proses.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: a) pelaksanaan pada observasi minat siswa siklus I adalah 66, 66% pada siklus II menjadi 90, 47%, b) Ketuntasan belajar siswa siklus I adalah 27% pada siklus II menjadi 82% dengan rata-rata hasil belajar siklus I yaitu 65 pada siklus II rata-rata menjadi 94. Dengan demikian, penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 22 Koto Lalang Padang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Agar para pendidik terutama guru sekolah dasar hendaknya dapat meningkatkan semangat dan kreatifitas siswa dalam belajar, yaitu

2. Kepada kepala sekolah dasar kiranya dapat memberikan perhatian kepada guru terutama dalam penyediaan media dan alat pembelajaran dalam proses pembelajaran dan mengarahkan guru kelas agar mampu menggunakan pendekatan ke 78 n proses dalam pembelajaran di sekolah dan memantau proses pelaksanaannya.
3. Kemudian kepada peneliti berikutnya, terutama pada guru-guru yang berminat melakukan penelitian tindakan kelas, agar melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses akan pada jenjang kelas lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BSNP
- Haryanto. 2004. *Sains untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Haryanto. 2006. *Sains Untuk Kelas IV*. Jakarta : Erlangga Penerbit Yudhistira

Kunandar. 2008. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta :Raja Grafindo Persada.

Moedjiono dan Moh. Dimiyati. 1992/ 1993. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud

Nurhadi, dkk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang. University Negeri Malang